

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti serta data-data yang diperoleh pada saat penelitian. Menurut Mukhtar (2013: 10), “Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sugiyono (2017: 9) mengatakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Maka hasil dari penelitian nantinya adalah berupa kata-kata (paragraf) yang merupakan hasil analisis dan kesimpulan dari data yang didapatkan pada saat di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan kemampuan pemecahan ,asaah matematis ditinjau dari perspektif heuristik.

“Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan

data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dari teknik yang sama” (Sugiyono, 2017: 241).

“Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan” (Sugiyono, 2017: 242).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pinayungan I Dusun Sukadana Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Pada semester 2 dari bulan April sampai Juni tahun pelajaran 2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA di SDN Pinayungan I, Dusun Sukadana Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Karawang. Penelitian ini ditentukan dengan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017: 218-219), “Teknik purposive sampling yakni berupa teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan tertentu,

misalnya orang tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang kita cari tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah antara lain:

1. Tes

Arikunto (2010: 53), mengemukakan bahwa “Tes dapat didefinisikan sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, berdasarkan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.”.

Tes berfungsi sebagai metode pengumpul data berisi latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi serta tingkat proses berpikir siswa itu sendiri dalam memecahkan masalah. Terutama dalam mata pelajaran matematika dengan materi bangun ruang khususnya pada rumus volume kubus dan balok. Dalam penelitian ini tes berupa lembar kerja siswa yang diberikan kepada seluruh siswa kelas VA SDN Pinayungan I.

2. Wawancara

Sugiyono (2017 : 137) mengatakan bahwa, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil”.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada wali kelas VA dan siswa kelas VA. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan data secara mendalam hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari perspektif heuristik. .

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data berupa foto dan catatan lapangan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Menurut Sugiyono (2015: 329) “Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.”.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 244), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari proses tentang suatu hal, penemuan yang sudah terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses

tersebut.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) menyatakan bahwa:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificatio* Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah data diteliti dengan melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *anticipatory* sebelum melakukan reduksi data”.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan” (Sugiyono, 2017: 247).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. “Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja” (Sugiyono, 2017: 249).

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data yakni dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel” (Sugiyono, 2017: 252).

